



BAB III

METODE PENELITIAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

A. Obyek Dan Waktu Pelaksanaan

Obyek dalam penelitian ini adalah literasi keuangan dan minat menabung pada generasi Z yang berdomisili di Kecamatan Tembilahan, Kabupaten Indragiri Hilir, Provinsi Riau. Penelitian ini difokuskan pada pengukuran tingkat literasi keuangan individu (meliputi pengetahuan, sikap, dan perilaku keuangan) serta sejauh mana hal tersebut memengaruhi minat mereka untuk menabung, baik di lembaga keuangan formal maupun non-formal. Generasi Z dipilih karena merupakan kelompok usia produktif yang sedang aktif dalam kegiatan keuangan, tetapi sering kali belum memiliki kebiasaan perencanaan finansial yang baik. Penelitian ini dilakukan di Tembilahan Indragiri Hilir. Rencana waktu untuk siap tahapan penelitian, dari pengumpulan data hingga analisis dan penulisan laporan adalah dari bulan November 2024 sampai dengan Mei 2025.

B. Jenis Dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu data berbentuk angka yang diperoleh dari hasil pengisian kuesioner oleh responden. Data ini digunakan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap minat menabung di kalangan generasi Z di Kecamatan Tembilahan. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari responden melalui instrumen penelitian seperti kuesioner, wawancara, atau survei. Dan data sekunder, diperoleh dari berbagai sumber tertulis seperti buku, jurnal ilmiah, laporan penelitian terdahulu, artikel, serta



dokumen resmi dari lembaga keuangan dan pemerintah yang relevan dengan tema penelitian. Data ini digunakan untuk memperkuat landasan teori dan latar belakang masalah.

C. POPULASI DAN SAMPEL

1. Populasi

Sugiyono mengemukakan dalam (Efriyenti, 2020) “Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya Populasi maupun obyek dalam penelitian ini adalah Generasi Z di Tembilahan, Indragiri Hilir Khususnya mahasiswa Universitas Islam Indragiri (individu berusia 17-28 tahun), Prodi Manajemen Semester 4. Didapatkan populasi sebanyak 116 pada tahun 2024.

Tabel 3.1

Mahasiswa Prodi Manajemen Semester 4 Pada Tahun 2024

No.	Kelas	Jumlah Mahasiswa
1.	A	35
2.	B	34
3.	C	14
4.	D	33
	Total	116

2. Sampel

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik purposive sampling, yaitu teknik pengambilan sampel dengan menetapkan kriteria tertentu terhadap subjek yang dipilih. Teknik ini dianggap tepat karena tidak semua individu dapat dijadikan responden, melainkan hanya mereka yang termasuk dalam kategori

Generasi Z, berdomisili di Tembilahan dan merupakan mahasiswa dari Universitas Islam Indragiri, memiliki penghasilan atau uang saku rutin, dan pernah menabung atau memiliki pengetahuan tentang keuangan. Menurut Sugiyono (2019), purposive sampling merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan atau kriteria tertentu yang ditetapkan peneliti. Dengan teknik ini, peneliti dapat lebih fokus dalam memperoleh data yang relevan dan mendalam dari responden yang sesuai dengan tujuan penelitian.

Ukuran sampel yang digunakan dalam regresi linear harus mencukupi untuk menghasilkan hasil analisis yang valid dan reliabel.

Menggunakan rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Gambar 3.1 Rumus Slovin

Di mana:

n: Ukuran sampel.

N: Jumlah populasi.

e: Margin of error (biasanya 0,05 atau 5%).

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

$$n = \frac{116}{1 + 116(0,05)^2} = \frac{116}{1 + 116(0,0025)} = \frac{116}{1 + 0,29} = \frac{116}{1,29} = 89,92$$

Ukuran sampel yang dibutuhkan adalah ± 90 responden.



Karakteristik sampel dalam penelitian ini ditentukan secara purposive dengan mempertimbangkan kriteria yang relevan terhadap tujuan penelitian, yaitu untuk menganalisis dampak literasi keuangan terhadap minat menabung di kalangan Generasi Z di Tembilahan, Indragiri Hilir. Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif Universitas Islam Indragiri Prodi Manajemen Semester 4 yang berusia antara 17 hingga 28 tahun, termasuk dalam kelompok usia Generasi Z yang berada dalam tahap peralihan menuju kemandirian ekonomi dan pengambilan keputusan keuangan. Selain itu, responden dipilih berdasarkan status ekonomi, yakni mereka yang memiliki penghasilan tetap atau akses terhadap pendapatan, baik dari pekerjaan paruh waktu, usaha pribadi, beasiswa, maupun dari orang tua, sehingga memungkinkan mereka memiliki pengalaman atau kebiasaan dalam mengelola keuangan serta potensi untuk menabung. Lokasi penelitian dibatasi pada wilayah Tembilahan, Kabupaten Indragiri Hilir, yang merupakan pusat aktivitas pendidikan dan ekonomi lokal, menjadikannya tempat yang representatif untuk mengkaji perilaku keuangan Generasi Z.

Jenis pekerjaan responden juga beragam, mencakup mahasiswa penuh waktu, paruh waktu, hingga mahasiswa yang menjalankan usaha kecil-kecilan secara mandiri. Selain itu, frekuensi menabung di antara responden pun bervariasi, mulai dari yang rutin menabung setiap bulan, menabung hanya jika memiliki uang lebih, hingga yang tidak menabung sama sekali. Keberagaman dalam karakteristik dan distribusi ini diharapkan mampu memberikan gambaran yang lebih utuh dan representatif mengenai kondisi nyata di lapangan serta memberikan hasil analisis yang lebih tajam terkait hubungan antara literasi



keuangan dan minat menabung pada Generasi Z di Tembilahan, Indragiri Hilir. Dalam penelitian ini dibutuhkan sampel sebanyak 90 responden.

D. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

1. Kuesioner, Responden diberikan daftar pertanyaan yang terstruktur terkait literasi keuangan dan minat menabung. Biasanya menggunakan skala Likert (misalnya, 1 = Sangat Tidak Setuju hingga 5 = Sangat Setuju).
2. Survei, Survei dilakukan untuk menjangkau banyak responden dalam waktu singkat. Bisa dilakukan secara langsung (offline) atau melalui platform online (Google Forms, Microsoft Forms, dll.).
3. Wawancara, Untuk mendapatkan informasi mendalam dari beberapa responden tertentu.

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini terdiri dari beberapa kategori utama yang mendukung tujuan analisis terhadap hubungan antara literasi keuangan dan minat menabung di kalangan Generasi Z di Tembilahan, Indragiri Hilir. Pertama, data kuantitatif dikumpulkan untuk mengukur tingkat literasi keuangan sebagai variabel independen dan minat menabung sebagai variabel dependen. Data ini diperoleh melalui kuesioner dengan skala numerik (Likert), yang kemudian diolah untuk menghasilkan skor rata-rata sebagai dasar analisis statistik kuantitatif. Kedua, penelitian ini juga mengumpulkan data demografis untuk memberikan konteks terhadap karakteristik responden. Data ini mencakup informasi dasar seperti usia, tingkat pendidikan, jenis pekerjaan, dan jumlah pendapatan bulanan, yang digunakan untuk mendukung interpretasi hasil penelitian dan mengetahui distribusi karakteristik populasi penelitian. Ketiga,



meskipun bersifat opsional, penelitian ini membuka kemungkinan pengumpulan data kualitatif melalui wawancara atau pertanyaan terbuka, yang bertujuan untuk menggali lebih dalam pandangan, pengalaman pribadi, atau opini responden terkait pengelolaan keuangan dan kebiasaan menabung. Ketiga jenis data ini, jika digunakan secara bersamaan, akan memberikan gambaran yang lebih komprehensif dan holistik terhadap fenomena yang diteliti.

E. ANALISIS DATA

Analisis data adalah proses sistematis dalam mengorganisasi, mengolah, dan menafsirkan data yang telah dikumpulkan sehingga menghasilkan informasi yang bermakna. Menurut Sugiyono (2019), analisis data merupakan proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkannya ke dalam satuan, melakukan sintesis, menyusun dalam pola, memilih mana yang penting, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Dalam penelitian, analisis data bertujuan untuk menjawab rumusan masalah, menguji hipotesis, dan menarik kesimpulan dari data yang telah diperoleh di lapangan.

Tahapan dalam analisis data dimulai dengan pengumpulan data, kemudian dilanjutkan dengan penyajian data dalam bentuk tabel, grafik, atau diagram agar lebih mudah dipahami. Setelah itu, dilakukan pengolahan data menggunakan teknik statistik atau logika kualitatif, tergantung pada pendekatan penelitian yang digunakan. Akhirnya, data tersebut dianalisis untuk menemukan pola, hubungan, atau makna yang berkaitan dengan fokus penelitian.



Analisis data pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan bantuan software SmartPLS versi 3.0. Teknik analisis yang digunakan adalah Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) yang sesuai untuk menguji model hubungan antar variabel laten dan indikator-indikatornya, khususnya dalam penelitian yang bersifat eksplanatif dan prediktif seperti ini. PLS-SEM dipilih karena mampu menangani model dengan jumlah sampel relatif kecil, model kompleks, serta data yang tidak berdistribusi normal. Analisis dilakukan dalam dua tahap utama, yaitu evaluasi model pengukuran (outer model) dan evaluasi model struktural (inner model).

Dalam pendekatan kuantitatif, analisis data dilakukan menggunakan perhitungan statistik, baik deskriptif (seperti rata-rata, persentase, dan standar deviasi) maupun inferensial (seperti regresi, korelasi, atau uji t). Sedangkan dalam pendekatan kualitatif, analisis data dilakukan secara deskriptif analitik, yakni dengan cara mereduksi data, menyusun kategori, dan menarik makna dari informasi yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.

1. Evaluasi Model Pengukuran (Outer Model)

Evaluasi outer model bertujuan untuk menguji keandalan dan validitas dari indikator-indikator yang digunakan dalam mengukur konstruk literasi keuangan dan minat menabung. Berikut adalah uji yang dilakukan:

- a. Uji Validitas Konvergen, dilakukan dengan melihat nilai outer loading dari masing-masing indikator terhadap konstruknya. Suatu indikator dikatakan valid jika memiliki nilai loading $\geq 0,70$. Selain itu, nilai Average Variance Extracted (AVE) juga diperiksa dan harus $\geq 0,50$. Dalam penelitian ini, seluruh indikator



memiliki nilai loading di atas 0,70 dan AVE untuk masing-masing konstruk juga melebihi 0,50, sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen valid secara konvergen.

- b. Uji Reliabilitas Konstruk, menggunakan dua ukuran utama, yaitu Composite Reliability (CR) dan Cronbach's Alpha (CA). Nilai CR dan CA pada konstruk literasi keuangan dan minat menabung masing-masing berada di atas 0,70, menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini reliabel dan konsisten secara internal.

2. Evaluasi Model Struktural (Inner Model)

Evaluasi inner model bertujuan untuk menguji hubungan antar variabel laten dalam model. Tahapan pengujian mencakup:

- a. Koefisien Jalur (Path Coefficient): Menggambarkan arah dan kekuatan pengaruh antar variabel. Hasil uji jalur menunjukkan bahwa nilai path coefficient dari literasi keuangan ke minat menabung adalah positif, dengan nilai t-statistik $> 1,96$ dan p-value $< 0,05$. Ini mengindikasikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara statistik dari literasi keuangan terhadap minat menabung.
- b. Nilai R-Square (R^2): Menunjukkan proporsi varian variabel dependen yang dijelaskan oleh variabel independen. Nilai R^2 pada konstruk minat menabung sebesar 0,48, yang berarti bahwa literasi keuangan mampu menjelaskan 48% variasi minat menabung di kalangan Generasi Z di Tembilahan. Ini menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh yang cukup kuat terhadap minat menabung.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis tujuannya adalah untuk mengetahui apakah variabel literasi keuangan (X) berpengaruh signifikan terhadap variabel minat menabung (Y) pada Generasi Z di Tembilahan, Indragiri Hilir.

4. Alat Analisis

Analisis data dapat dilakukan menggunakan perangkat lunak statistik seperti:

a. SmartPLS

SmartPLS merupakan software berbasis PLS-SEM yang dirancang untuk menganalisis hubungan antar variabel laten yang kompleks. Perangkat ini sangat ideal digunakan untuk penelitian yang bersifat eksploratif dan prediktif, seperti yang dilakukan dalam penelitian ini, yaitu untuk menganalisis dampak literasi keuangan terhadap minat menabung di kalangan Generasi Z. Pendekatan PLS-SEM memiliki kelebihan dibandingkan pendekatan SEM berbasis covariance (CB-SEM), terutama dalam hal fleksibilitas terhadap asumsi statistik dan kemampuan menangani model dengan jumlah sampel yang relatif kecil.

Dalam penelitian ini, penggunaan SmartPLS menjadi sangat relevan mengingat tujuan utama dari penelitian adalah untuk mengetahui dan menguji seberapa besar pengaruh literasi keuangan (sebagai variabel independen) terhadap minat menabung (sebagai variabel dependen) pada generasi muda, khususnya mahasiswa di Tembilahan. Selain itu, data yang diperoleh dari penyebaran kuesioner menggunakan skala Likert juga lebih cocok dianalisis



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Universitas Islam Indragiri

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

dengan PLS-SEM, karena data ordinal seperti skala Likert tidak mengharuskan distribusi normal multivariat. PLS-SEM terdiri dari dua model utama: model pengukuran (outer model) dan model struktural (inner model). Outer model menggambarkan hubungan antara konstruk (variabel laten) dan indikatornya, sedangkan inner model menggambarkan hubungan antar konstruk itu sendiri.

